E-ISSN: 3025-0994
Halaman 6333-6340
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020 - 2024

Haikal Davis Firdaus[1], Yoyok Priyo Hutomo[2], Saepul Anwar[3]

[1,2,3] Universitas Djuanda, Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi
[1]haikaldavisfirdaus1937@gmail.com, [2]yoyok.priyo@unida.ac.id,
[3]saepuLanwar@unida.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), serta uji simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, Pertumbuhan Laba.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan laba merupakan salah satu indikator yang banyak digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola kegiatan operasional dan kondisi keuangannya. Peningkatan laba dari satu periode ke periode berikutnya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif sehingga mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Informasi mengenai pertumbuhan laba juga menjadi dasar pertimbangan bagi investor, kreditur, dan pihak manajemen dalam mengambil keputusan ekonomi maupun investasi. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman memiliki kontribusi yang penting terhadap perekonomian nasional karena menghasilkan produk yang menjadi kebutuhan masyarakat. Meskipun demikian, selama periode 2020–2024 sektor ini menghadapi berbagai tantangan, mulai dari dampak pandemi COVID-19, perubahan pola konsumsi, gangguan rantai pasok, hingga meningkatnya biaya operasional. Kondisi tersebut menyebabkan kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pertumbuhan laba menjadi berbeda-beda.

Untuk mempertahankan pertumbuhan laba, perusahaan perlu mengelola kondisi keuangan secara optimal. Salah satu cara yang umum digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan adalah melalui analisis rasio keuangan. Dalam penelitian ini digunakan tiga rasio utama, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO). Current Ratio menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, *Debt to Equity* Ratio menunjukkan proporsi penggunaan utang terhadap modal sendiri, sedangkan Total Asset Turnover mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. Penelitian ini didasarkan pada Financial *Management Theory* yang menjelaskan bahwa pengelolaan aset, sumber pendanaan, dan likuiditas secara tepat akan meningkatkan nilai perusahaan dan memperbaiki kinerja keuangan. Selain itu, Signaling Theory menjelaskan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi sinyal bagi investor untuk menilai kondisi dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, rasio keuangan dapat dimanfaatkan sebagai indikator dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai hubungan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba. Sebagian penelitian menemukan adanya pengaruh yang signifikan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan masih adanya *research gap* sehingga diperlukan penelitian lanjutan, khususnya pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba baik secara parsial maupun simultan. Penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen keuangan, serta menjadi referensi bagi investor, manajemen perusahaan, dan peneliti selanjutnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

Tabel 1.1 Data Penjualan Delapan Perusahaan Sampel Tahun 2020–2024

Kode	2020	2021	2022	2023	2024
CAMP	961.136	1.028.952	956.634	1.019.133	1.129.360
DMND	6.231.099	6.913.792	6.110.155	6.973.718	8.461.768
GOOD	8.048.946	8.438.631	7.719.379	8.799.579	10.510.942
ICBP	73.394.728	76.592.955	81.731.469	99.345.618	110.830.272
MYOR	24.060.802	25.026.739	24.476.953	27.904.558	30.669.405
CLEO	831.104	1.088.679	972.634	1.103.519	1.358.708
SIDO	2.763.292	3.067.434	3.335.411	4.020.980	3.865.523

Kode	2020	2021	2022	2023	2024
ULTJ	5.472.882	6.241.419	5.967.362	6.616.642	7.656.252

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan laporan tahunan masing-masing perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 8 perusahaan dengan periode pengamatan selama lima tahun (2020–2024), sehingga jumlah observasi penelitian sebanyak 40 data. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS versi 25 melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2).

Tabel 2.1 Sampel Penelitian.

Kode	Nama Perusahaan
CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
MYOR	PT Mayora Indah Tbk
CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2025).

Tabel 2.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Rumus
Current Ratio (X1)	Rasio Lancar	Aset Lancar / Liabilitas Lancar
Debt to Equity Ratio (X2)	Rasio Utang terhadap Ekuitas	Total Liabilitas / Total Ekuitas

Variabel	Indikator	Rumus
Total Asset Turnover (X3)	Perputaran Total Aset	Penjualan Bersih / Total Aset
Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan Laba	(Laba Tahun t − Laba Tahun t−1) / Laba Tahun t−1

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan perusahaan.

Tabel 2.3 Teknik Analisis Data

Tahapan Analisis	Tujuan
Statistik Deskriptif	Mendeskripsikan karakteristik data penelitian
Uji Normalitas	Menguji distribusi data
Uji Multikolinearitas	Menguji hubungan antar variabel independen
Uji Heteroskedastisitas	Menguji kesamaan varians residual
Uji Autokorelasi	Menguji korelasi residual
Regresi Linier Berganda	Menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
Uji t	Menguji pengaruh parsial
Uji F	Menguji pengaruh simultan
Koefisien Determinasi (R^2)	Mengukur kemampuan model menjelaskan variabel dependen

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran karakteristik data penelitian yang terdiri atas Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), dan Pertumbuhan Laba. Jumlah observasi yang digunakan sebanyak 40 data yang berasal dari delapan perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama periode 2020–2024.

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Current Ratio	40	0,07	2,59	1,0501	0,70079
Debt to Equity Ratio	40	0,05	2,12	0,9399	0,75695
Total Asset Turnover	40	0,00	0,69	0,2258	0,17844
Pertumbuhan Laba	40	1,17	3,22	2,3761	0,53122

Sumber: Output SPSS 25.

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa variabel Pertumbuhan Laba memiliki nilai rata-rata sebesar 2,3761, sedangkan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover masing-masing memiliki nilai rata-rata 1,0501, 0,9399, dan 0,2258. Nilai standar deviasi seluruh variabel lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya sehingga penyebaran data penelitian relatif baik.

Uji Autokorelasi
Tabel 4.2 Hasil Uji Durbin-Watson

R	R Square	Adjusted R^2	Std. Error	Durbin-Watson
0,455	0,207	0,140	0,49250	0,825

Sumber: Output SPSS 25.

Nilai Durbin-Watson sebesar 0,825 berada pada rentang yang menunjukkan tidak terdapat gejala autokorelasi sehingga model regresi memenuhi asumsi klasik.

Pengujian Hipotesis
Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.3 Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sig.	Keputusan
Current Ratio	1,755	0,088	Tidak Berpengaruh
Debt to Equity Ratio	-2,207	0,034	Berpengaruh Negatif Signifikan
Total Asset Turnover	0,440	0,663	Tidak Berpengaruh

Sumber: Output SPSS 25.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa hanya Debt to Equity Ratio yang berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba (Sig. 0,034 < 0,05). Sementara itu Current Ratio dan Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena nilai signifikansi masing-masing lebih besar dari 0,05.

Uji Simultan (Uji F)
Tabel 4.4 Hasil Uji F

F hitung	Sig.	Kesimpulan
3,124	0,038	Berpengaruh Secara Simultan

Sumber: Output SPSS 25.

Nilai F hitung sebesar 3,124 dengan signifikansi 0,038 menunjukkan bahwa Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2020–2024.

Koefisien Determinasi (R^2)
Tabel 4.5 Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,455	0,207	0,140

Sumber: Output SPSS 25.

Nilai R Square sebesar 0,207 menunjukkan bahwa Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover mampu menjelaskan variasi pertumbuhan laba sebesar 20,7%, sedangkan 79,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingginya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum tentu mampu meningkatkan pertumbuhan laba karena sebagian aktiva lancar belum dimanfaatkan secara produktif.

Variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Semakin tinggi penggunaan utang dibandingkan modal sendiri, semakin besar beban bunga yang harus ditanggung perusahaan sehingga berpotensi menekan pertumbuhan laba.

Variabel Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan aset belum sepenuhnya mampu meningkatkan laba perusahaan selama periode penelitian, terutama akibat fluktuasi penjualan dan kondisi ekonomi pascapandemi.

Secara simultan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai F hitung 3,124 dan signifikansi 0,038. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi pengelolaan likuiditas, struktur modal, dan aktivitas perusahaan tetap memiliki kontribusi dalam menjelaskan perubahan pertumbuhan laba perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Nilai koefisien determinasi sebesar 20,7% menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan sebagian variasi pertumbuhan laba. Perusahaan disarankan mengelola struktur modal, likuiditas, dan pemanfaatan aset secara lebih efektif. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel, jumlah sampel, dan periode penelitian agar menghasilkan model yang lebih komprehensif.

REFERENSI

Agustinus, E. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI Periode 2015-2019. Jurnal Arastirma, 1(2), 239-248.

Aisyah, R., & Widhiastuti, R. N. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2019. Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan, 2(1), 1-9.

Amalina, N., & Sabeni, A. (2014). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba. Diponegoro Journal of Accounting, 3(1), 1-15.

Amin, A. R. S., Syafaruddin, S., Muslim, M., & Adil, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba. Jurnal Mirai Management, 7(3), 757-761.

Anwar, S., Setiawan, A. B., & Ningsih, K. F. (2024). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana.

Desi, M., & Arisudhana, D. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Working Capital Turnover terhadap Pertumbuhan Laba. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 9(2), 153-166.

Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. Jurnal Akuntansi Transparansi dan Akuntabilitas, 8(2), 127-136.

Halim, M. M. (2009). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harahap, S. (2012). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Hutagalung, R. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal SINTAKSIS, 3(2), 150-159.

Juliandi, A., D., & Irfan. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Citapustaka Media Perintis.

Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis. UMSU Press.

Kasmir. (2008). Manajemen Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir, & Siregar. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. JISMA, 1(4), 597-606.

Madura, J. (2007). Pengantar Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

Mahendra, A. S. (2017). The Impact of Financial Ratio on Profit Growth. International Journal of Research in Business.

Manullang, M. (2016). Pengantar Bisnis. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.

Margetha, I. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. Journal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya.

Mohd. Heikal, M. K. (2014). Influence Analysis of ROA, ROE, NPM, DER, and CR. International Journal of Academic Research.

Muda, K. I. (2014). The Influence of Profitability and Liquidity Ratios on Profit Growth. International Journal of Economics.

Munawir, S. (2004). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

Pratiwi, W. A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. Skripsi.

Putri, C. H. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi.

Rivai, V., Basri, M., Permata, V. A., & Tatik, M. (2013). Financial Institution Management. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rusdianto, I., Waluyo, B., & Fatimah, F. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. Jurnal AKURASI, 2(3), 117-126.

Saputra, S. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan.

Siagian, M. Y. (2005). Aplikasi Supply Chain Management dalam Dunia Bisnis. Jakarta: Grasindo.

Silalahi, C. S. (2016). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba. JRAK, 2(1), 35-62.

Suciana, C., & Hayati, N. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba. Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 22(2).

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, A., & Untung, E. (2008). Analisa Laporan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Grasindo.

Sulistiani, P., & Budiman, A. (2023). Pengaruh CR, ROE, DER dan TATO terhadap Harga Saham.